

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian konklusif yang bersifat kuantitatif. Menurut Yulianto, dkk (2018 : 20) penelitian konklusif didesain untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan, mengevaluasi, dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan masalah. Tujuan utama dari penelitian konklusif adalah menguji hipotesis yang berhubungan dengan berbagai variabel. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diidentifikasi secara jelas, proses penelitiannya sangat formal dan terstruktur. Sampel yang digunakan biasanya berjumlah besar dan datanya bersifat kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplansinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian kausalitas atau hubungan, yaitu peneliti untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data melalui ICMD (*Indonesian capital market directory*), dengan input data tahun 2010-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id.

C. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel secara non-probabilitas dimana sampel dipilih berdasarkan penelitian terhadap beberapa karakter anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.

Pertimbangan periode 2010-2020 menjadi sampel dalam penelitian ini karena IHSG mengalami fluktuasi nilai saham pada periode tersebut. Hal ini tercermin dari Indeks Harga Saham Gabungan yang mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil. Pada periode 2010-2020 terjadi inflasi karena adanya pandemi covid 19 yang merebak ke seluruh dunia. Hal lainnya adalah kurs Rupiah yang juga berfluktuasi dimana cenderung melemah pada periode 2010-2020. Harga minyak dunia menjadi faktor yang mempengaruhi sektor

pertambahan juga mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena pengaruh dari negara-negara besar penghasil minyak sehingga penawaran dan permintaan akan minyak dunia bergejolak.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian terdiri dari subjek/objek dalam penelitian yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di BEI periode 2010-2020.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:148). Populasi pada penelitian ini adalah data bulanan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di BEI dari bulan Januari-Desember 2010 sampai bulan Januari-Desember 2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 132 bulan yaitu pada bulan Januari-Desember 2010 sampai dengan Desember 2020. Jumlah populasi dapat dihitung dari 11 tahun x 12 bulan = 132 bulan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:158) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Sampel yang diambil adalah data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tercatat di BEI pada bulan Desember 2010 sampai bulan Desember 2020. Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 bulan. Sampel berjumlah 11 bulan karena hanya diambil bulan Desember tiap tahunnya yaitu pada akhir tahun, mulai dari Desember tahun 2010 sampai dengan Desember tahun 2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu pernyataan tentang definisi serta pengaruh dari variabel-variabel yang ada didalam penelitian secara operasional baik itu berdasarkan teori maupun pengalaman empiris yang terjadi selama ini dilapangan, maka peneliti membagi variabel penelitian menjadi dua

yaitu terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel tetap (variabel dependen).

1. **Independent Variable (Variabel Bebas)**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. **Inflasi (X1)**

- 1) Definisi Konseptual : Inflasi merupakan suatu keadaan melemahnya daya beli dan diikuti dengan merosotnya nilai riil mata uang. Dengan semakin tingginya angka inflasi, maka perekonomian akan memburuk, hal ini akan berdampak pada turunnya keuntungan suatu perusahaan, yang akan mengakibatkan pergerakan harga saham menjadi tidak kompetitif.
- 2) Definisi Operasional : Inflasi merupakan suatu keadaan melemahnya daya beli dan diikuti dengan merosotnya nilai riil mata uang. Dengan semakin tingginya angka inflasi, maka perekonomian akan memburuk, hal ini akan berdampak pada turunnya keuntungan suatu perusahaan, yang akan mengakibatkan pergerakan harga saham menjadi tidak kompetitif, data inflasi diambil dari website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id periode 2010-2020.

b. **Kurs (X2)**

- 1) Definisi Konseptual : Kurs adalah jumlah satuan atau unit dari mata uang tertentu yang diperlukan untuk memperoleh atau membeli satu unit atau satuan jenis mata uang lainnya.
- 2) Definisi Operasional : Kurs adalah jumlah satuan atau unit dari mata uang tertentu yang diperlukan untuk memperoleh atau membeli satu unit atau satuan jenis mata uang lainnya, yang diambil dari website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id periode 2010-2020.

c. **Harga Minyak Bumi Dunia (X3)**

- 1) Definisi Konseptual : Harga minyak bumi adalah kesepakatan nilai yang menjadi persyaratan bagi pertukaran dalam sebuah transaksi pembelian minyak bumi yang ditetapkan oleh pemerintah.

- 2) Definisi Operasional : Harga minyak bumi adalah kesepakatan nilai yang menjadi persyaratan bagi pertukaran dalam sebuah transaksi pembelian minyak bumi yang ditetapkan oleh pemerintah, yang diambil dari website resmi penyedia informasi investasi yaitu www.pbs.co.id.

2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadfi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Y)

- 1) Definisi Konseptual : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan sampai tanggal tertentu dan mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek.
- 2) Definisi Operasional : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan sampai tanggal tertentu dan mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek, yang diambil dari website resmi penyedia informasi yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara peneliti mengumpulkan data dengan melihat catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dengan demikian diharapkan akan dapat menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan oleh pemerintah yaitu dari Bank Indonesia (www.bi.go.id), penyedia informasi yaitu (www.bps.co.id) dan (www.idx.co.id)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoretis dengan

empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan data sekunder yang berupa dokumen data laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data yang diperlukan diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan penyedia informasi investasi sebagai berikut:

Tabel 3. Sumber Data

Data	Sumber Data
Inflasi	www.bi.go.id
Kurs	www.bi.go.id
Harga Minyak Bumi Dunia	www.bps.co.id
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	www.idx.co.id

G. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan diklarifikasikan kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif, sehingga dapat dibuktikan bahwa kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel dan bisa dipertanggungjawabkan. Berikut prosedur pengujian normalitas dalam penilaian ini :

a. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0,05 maka Ho diterima (distribusi sample normal)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji Linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini :

a. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linear

b. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kasual antara dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

y : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

e : Standar Error

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : Inflasi

X_2 : Kurs

X_3 : Harga Minyak Bumi Dunia

a. Uji t

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 5% ($\alpha=0,05$). Jika signifikansi t hitung lebih besar dari α maka H_0 diterima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari α maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variable x dan y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien antara variable x dan y

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan ini berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05). Dengan derajat keyakinan tertentu, jika F hitung \leq F tabel maka H_0 ditolak, sedangkan jika F hitung \geq F tabel maka H_0 diterima. Untuk menguji hipotesis melalui uji f maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasli ganda

k = Banyaknya variabel independen

n = Banyaknya anggota sampel

c. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi adalah nol dan 1. Nila R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa

kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisiensi determinasi R^2 adalah bias terhadap variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

Setiap tambahannya variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *Adjusted R²* negatif, maka nilai *Adjusted R²* dianggap bernilai nol. Dengan demikian, pada penelitian ini tidak menggunakan R^2 namun menggunakan nilai *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresinya.

3. Hipotesis Statistik

Menurut Suryabrata (2000 : 69) hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sample. Hipotesis statistik merupakan dugaan yang digunakan dalam pengujian analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data yang ada. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\beta \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta > 0$.

- 1) $H_0 : \beta_1 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
 $H_a : \beta_1 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- 2) $H_0 : \beta_2 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
 $H_a : \beta_2 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

- 3) $H_0 : \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Harga Minyak Bumi Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- $H_a : \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Harga Minyak Bumi Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- 4) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi, kurs, dan Harga Minyak Bumi Dunia secara simultan atau bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi, kurs, dan Harga Minyak Bumi Dunia secara simultan atau bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).